

BAB II

ORGANISASI, KEPEGAWAIAN, PERLENGKAPAN, DAN ANGGARAN

A. Organisasi Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua

Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua, yang sebelumnya bernama Balai kajian sejarah dan Nilai Tradisional didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 305/O/1997 tanggal 27 November 1997. Yang telah mengalami beberapa perubahan nomenklatur yakni Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No KM 52/OT.001/MKP/2003 tanggal 5 Desember 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai kajian sejarah dan Nilai Tradisional Serta Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No PM.38/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian sejarah dan Nilai Tradisional

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 92 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, fungsi kebudayaan berintegrasi ke dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selanjutnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua sebagai tindak lanjut bergabungnya kembali kebudayaan pada kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala, yaitu Kepala Balai setingkat eselon IIIa dan dibantu oleh seorang Kasubag Tata Usaha setingkat

eselon IVa, untuk menangani di bidang teknis dibantu oleh Pejabat Fungsional (Peneliti). Dalam melaksanakan fungsinya semua pejabat dan staf yang ada di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua selalu menerapkan azas kebersamaan, koordinasi, sinkronisasi, toleransi, kerjasama dan professional.

Dengan adanya perubahan institusi dan kebijakan pemerintah Pusat, maka Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua pada saat sekarang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sebagai UPT Pusat (instansi vertical) Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua merupakan perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal kebudayaan.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua sebagai unit pelaksana memiliki tugas: "melaksanakan Pelestarian kebudayaan yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pendokumentasian aspek-aspek nilai budaya seni dan film serta kesejarahan". Dalam kerangka tugas tersebut, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai tradisional Jayapura melaksanakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
- b. Pelaksana pengPelestarian terhadap Aspek-Aspek Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman Dan Kesejarahan;
- c. Pengembangan hasil Pelestarian;
- d. Pelaksanaan pengemasan hasil Pelestarian dan pemanfaatannya;
- e. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan;
- f. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi;
- g. Pelaksanaan perlindungan;
- h. Pelaksanaan pelayanan publik;
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tanggal Balai Pelestarian.

B. Keppegawaiwan

Jumlah pegawai Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua per 31

Desember 2013 adalah 26 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Pegawai Golongan I sebanyak 0 orang atau sebesar 0 %.
2. Pegawai Golongan II sebanyak 4 orang atau sebesar 15.38 %
3. Pegawai Golongan III sebanyak 16 orang atau sebesar 61.53 %
4. Pegawai Golongan IV sebanyak 1 orang atau sebesar 3.84 %
5. Ditambah Tenaga Honorer sebanyak 5 orang atau sebesar 19.23 %

C. Perlengkapan

Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung sarana dan prasarana berupa peralatan teknis dan administrasi yang terdaftar dalam Daftar Inventaris Kekayaan Milik Negara/Barang Milik Negara (IKMN/BMN).

D. Anggaran

Alokasi anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua tahun 2013 bersumber dari dana APBN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp 7.623.530.000,- sampai dengan 31 Desember 2013 sudah terealisasi sebesar **Rp 7.202.042.402,- atau 94.47 %.**

Dari anggaran tersebut terbagi menjadi jenis belanja :

- | | |
|--|---------------------------------|
| 1. Belanja Pegawai : Rp. 1.499.442.000 | terealisasi : Rp. 1.385.840.402 |
| 2. Belanja Barang : Rp. 5.859.088.000 | terealisasi : Rp. 5.553.202.000 |
| 3. Belanja modal : Rp. 265.000.000 | terealisasi : Rp. 263.000.000 |